

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca permulaan pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di kelas III di SDN Pinayungan V Tahun 2021/2022 yaitu: beberapa siswa belum lancar membaca bahkan masih ada yang mengeja sehingga ketika membaca kedepan kenyaringan suara tidak jelas, ketepatan dalam intonasi tidak jelas, dan tidak memperhatikan tanda baca. Penyebab dari kesulitan membaca permulaan di kelas III di SDN Pinayungan V adalah faktor kurang percaya diri dan kurangnya perhatian atau motivasi dari orang tua sehingga anak malas membaca di rumah. Solusi yang diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam kemampuan membaca permulaan di kelas III di SDN Pinayungan V yaitu: guru harus membuat strategi dalam mengatur waktu yang singkat dan terbatas ini yaitu dengan cara: memberi jam tambahan khusus siswa yang belum lancar dan masih mengeja, membuat kartu kalimat, memberi perhatian lebih dan khusus bagi siswa yang belum lancar membaca permulaan.

Kemampuan membaca siswa akan meningkat jika ada perhatian dan motivasi orang tuanya ketika siswa belajar di rumah misalnya ketika anak

mendapat tugas di sekolah dibimbing dan diberi semangat agar rajin belajar. Beberapa siswa tidak diajarkan membaca di rumah, dan tidak belajar di rumah, lebih banyak bermain game online saat di rumah. Kesibukan orang tua membuat siswa tersebut kesulitan dalam kemampuan membaca, seharusnya siswa kelas III sudah harus bisa membaca. Jika siswa tersebut belum bisa membaca, siswa akan banyak ketinggalan pelajaran di kelas, sedangkan sekolah di masa tatap muka terbatas (PTMT) memiliki waktu yang sedikit untuk mengajarkan siswanya di kelas. Guru hanya bisa mengajarkan siswa di luar jam pelajaran, dan waktunya tidak akan lama, maka pentingnya motivasi dan perhatian dari orang tua dan guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di masa pelaksanaan tatap muka terbatas (PTMT) saat ini.

B. Saran

1. Peran guru dan sekolah dalam pemberian bimbingan dalam belajar bagi siswa yang sulit belajar membaca masih kurang, di tambah pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sehingga waktu belajar disekolah sangatlah sedikit. Untuk itu pihak sekolah dan guru-guru hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi perannya terhadap siswa yang belum bisa membaca permulaan.
2. Kemampuan membaca siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) sangatlah kurang dalam mengatasi siswa yang belum bisa membaca. Untuk itu guru wali kelas dan orang tua hendaknya lebih memperhatikan lagi dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum bisa membaca untuk semangat salam membaca.